

DIKELOLA KOPERASI, DILENGKAPI PERALATAN MODERN

Kemenkop UKM Bangun Pabrik Pengolahan Susu

SLEMAN (KR) - Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) akan membangun *factory sharing* atau rumah produksi bersama di UPTD Balai Penyuluhan Pertanian, Pangan dan Perikanan (BP4) Wilayah V Pakem Sleman. Pembangunan *factory sharing* ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas produk UMKM, khususnya produk olahan susu sapi dan kambing yang ada di DIY dan sekitarnya.

Rencana tersebut disampaikan Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki saat mengunjungi BP4 Wilayah V Pakem, Jumat (23/6). "Pembangunan pabrik atau *factory sharing* ini agar produk UMKM mampu bersaing dengan produk industri. Dengan begitu petani atau peternakan ini

bisa mendapat harga yang lebih baik, sehingga kesejahteraan petani lebih baik," ujarnya.

Dijelaskan, pabrik ini akan mulai dibangun pada bulan Agustus 2023, dan direncanakan rampung pada November 2023. Pabrik akan dikelola oleh koperasi, serta dilengkapi dengan

peralatan modern.

"Jadi pabrik ini tempat maklon (kerja sama bisnis). Sehingga susu sapi kambing tidak dijual bahan mentahnya, tapi bisa diolah di sini hingga produk akhir. Karena UMKM tidak sanggup memiliki pabrik atau alat produksi yang modern, sehingga

produk UMKM kalah dengan produk pabrikan," imbuh Teten.

Bupati Sleman Kustini mendukung penuh pembangunan rumah produksi bersama ini. Diharapkan adanya rumah produksi bersama ini nantinya dapat mengkoordinir peternakan sapi dan kambing penghasil susu, mulai dari produksi hingga pemasarannya.

"Terima kasih bapak menteri. Harapannya ini nanti UMKM bisa naik kelas, dan kesejahteraan peternakan juga meningkat," ujarnya. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Menkop UKM Teten Masduki mengamati gambar rencana pembangunan pabrik pengolahan susu di Pakem.

KPU Bantul Tetapkan DPT Pemilu 2024

BANTUL (KR) - KPU Bantul akhirnya menetapkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu 2024 tingkat Kabupaten Bantul sebanyak 742.074 pemilih. Jumlah tersebut termasuk pemilih penyandang disabilitas berjumlah 6.861 pemilih.

Mereka tersebar di 3.144 TPS reguler dan 22 TPS lokasi khusus di wilayah Kabupaten Bantul yang berada di UMY, UAD, ISI, Rutan IIB Bantul, Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha, Ponpes Al Munawir, Ponpes Ali Maksud, Ponpes An Nur, dan Islamic Center Bin Baz.

Penetapan DPT Pemilu 2024 tingkat kabupaten ini dihadiri oleh KPU DIY, Bawaslu Bantul, Polres Bantul, Kodim 0729 Bantul, Badan Kesbangpol Bantul, Dinas Dukcapil Bantul, Parpol Peserta Pemilu tingkat Kabupaten serta penanggung jawab TPS lokasi khusus.

Ketua Divisi Peren-



KR-Judiman

Rapat penetapan DPT Pemilu 2024 Tingkat Kabupaten Bantul.

canaan, Data dan Informasi KPU Bantul, Wuri Rahmawati, Kamis (22/6), menjelaskan bahwa rincian dari DPT tersebut terdiri dari pemilih laki-laki sebanyak 363.281 serta pemilih perempuan sebanyak 378.793.

Dalam penetapan DPT ini juga disampaikan jumlah pemilih baru sebanyak 428 pemilih, jumlah pemilih yang tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 2.269 pemilih, jumlah perbaikan data pemilih sebanyak 2.656 pemilih dan jumlah pemilih

potensial non KTP-el sebanyak 3.224 pemilih. "Mereka yang dinyatakan tidak memenuhi syarat diantaranya dikarenakan pemilih yang meninggal, pindah domisili, pemilih teridentifikasi ganda, dan sebagainya," jelasnya.

Pada kesempatan yang sama Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho, menyampaikan bahwa pasca penetapan DPT, KPU Bantul selanjutnya akan mengecek dan mengumumkan DPT di seluruh PPS se-Ka-

bupaten Bantul mulai 22 Juni 2023 s/d 14 Februari 2024.

Selain itu juga akan dilakukan rekapitulasi DPT tingkat Provinsi pada 22 s/d 28 Juni 2023 dan rekapitulasi DPT tingkat nasional pada 2 s/d 4 Juli 2023. Pascarekapitulasi DPT secara nasional masyarakat dapat melakukan pengecekan data pemilih melalui cekdptonline.kpu.go.id.

Didik menegaskan penetapan DPT ditingkat kabupaten ini cukup penting untuk tahapan pemilu berikutnya antara lain untuk kepastian penyiapan logistik berbasis TPS, untuk penyiapan SDM KPPS di masing-masing TPS, penyusunan strategi sosialisasi berbasis wilayah dan sebagainya.

"Kami berharap masyarakat untuk aktif mendukung setiap tahapan Pemilu yang berjalan sampai dengan hari H pemungutan suara mendatang," tutur Didik. **(Jdm)-f**

MAHASISWA AGROTEKNOLOGI UMBY

Ajak Masyarakat Petakan Masalah Pertanian



KR-Istimewa

Mahasiswa UMBY saat melakukan pemetaan permasalahan pertanian di Dusun Jetis.

SLEMAN (KR) - Program Studi (Prodi) Agroteknologi Fakultas Agroindustri Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) memetakan potensi dan pengenalan permasalahan pertanian. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari Mata Kuliah Praktikum Komunikasi Pertanian yang dilaksanakan di Kampung Wisata Bambu Jetis di Dusun Jetis Kapanewon Tempel Sleman.

Lebih dari 60 mahasiswa melaksanakan kegiatan bersama masya-

rakat Dusun Jetis, pengelola kampung wisata Bambu Jetis dan UMKM setempat yang juga turut meramaikan dengan berbagai produk olahan seperti siomay, jadah tempe, seblak, aneka minuman dan nasi dengan berbagai variasi lauk. "Tujuan dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah mahasiswa belajar untuk berperan sebagai fasilitator menjalankan konsep Participatory Rural Appraisal (PRA). Lewat kegiatan itu mahasiswa mengajak masyarakat untuk turut serta se-

cara bersama sama mengenali potensi desa dan mencoba memecahkan permasalahan yang secara khusus dalam bidang pertanian," kata dosen pengampu mata kuliah Praktikum Komunikasi Pertanian UMBY Reo Sambodo SP MMA di Sleman, Jumat (23/6).

Reo mengatakan, praktik di lapangan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam berkecimpung di dunia pertanian. Hal itu sebagai upaya untuk mendukung pembelajaran mahasiswa Program Studi Agroteknologi UMBY yang dipersiapkan untuk memajukan pertanian di Indonesia.

"Kegiatan dari institusi pendidikan khususnya dalam bidang pertanian semacam ini memberikan dampak positif bagi pengelolaan kampung wisata. Karena secara langsung dirasakan masyarakat di antaranya UMKM setempat mendapatkan nilai ekonomi dan pengelola kampung wisata mendapatkan berbagai pengalaman sebagai salah satu dasar pengembangan kampung wisata," papar pengurus Kampung Wisata Bambu Jetis, Gandung Sunardi. **(Ria)-f**

Generasi Milenial Berperan Wujudkan Kampanye Santun

SLEMAN (KR) - Generasi milenial memiliki peran penting dalam mewujudkan Pemilu 2024 yang damai, santun dan berkualitas. Memiliki literasi digital yang baik, kaum milenial diharapkan bisa mengedukasi masyarakat tentang bahaya hoaks dan konten berbahaya yang tersebar di media sosial.

Demikian dikatakan Direktur Garda Institute, Bara Wahyu Riyadi di sela acara serial seminar nasional Kosan#5 bertema 'Kampanye Santun dan Kampanye di Mata Milenial dan Gen Z' di kompleks Percepatan Kanisius, Deresan Caturtunggal, Depok Sleman, kemarin.

Menurut Bara, potensi bahaya hoaks, politik identitas, kampanye hitam, poli-



KR-Devaid Permana

Seminar bertema 'Kampanye Santun dan Kampanye di Mata Milenial dan Gen Z'.

tik uang akan meningkat jelang Pemilu 2024. Hal itu bisa mengancam persatuan dan kesatuan NKRI. Oleh karena itu diperlukan upaya bersama untuk menangkalkan ancaman di atas, dan kiprah dari generasi muda sangat diharapkan.

"Serial seminar nasional ini menjadi upaya dari ka-

mi (Garda Institute) untuk membekali para generasi milenial/gen Z, tentang bagaimana peran mereka dalam mewujudkan Pemilu yang santun, damai dan berkualitas," ujarnya.

Seminar menghadirkan sejumlah narasumber yaitu, Surya Adi Pramana (akademisi FISIP Univer-

sitas Atma Jaya Yogyakarta), Slamet Santosa (Ketua Asosiasi Pedagang Malioboro), Muhammad Suhut (Pimpinan Pusat Paksi Katon) serta Kompol B Widya Mustika N SSos (Kasatgas Preemtif, Dirlantas Polda DIY). Peserta seminar, terdiri pelaku UKM dan para mahasiswa dari organisasi kemahasiswaan sejumlah kampus seperti UNY, Universitas Sanata Dharma, Ikamayo, PMKRI dan PMII.

Surya Adi Pramana mengapresiasi digelarnya seminar ini, yang dinilainya akan mampu mengedukasi masyarakat luas terutama generasi muda untuk ikut mewujudkan Pemilu yang mengedepankan kesopanan, kesantunan dan penuh etika. **(Dev)-f**

SMAN 1 Bantul Wujudkan Kemandirian Siswa

BANTUL (KR) - Sejumlah pertunjukan bertajuk 'Implementasi Kurikulum Merdeka 'Saba' Kreative Preatuer' dihelat SMAN 1 Bantul dipusatkan di Kompleks Pasar Seni Gabusan (PSG), Rabu (21/6). Dalam program tersebut, selain menggelar pertunjukkan di atas panggung, juga ditampilkan pro-

duk kuliner hasil kreativitas siswa. Membangun sikap kemandirian siswa, mengasah kemampuan serta keterampilan menjadi prioritas utama.

"Kegiatan ini bagian dari implementasi kurikulum merdeka sekaligus Projec Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau P5. Dari kegiatan tersebut sekolah

terus mendorong terbentuknya sikap kemandirian dalam diri seorang siswa," ujar Kepala SMAN 1 Bantul, Ngadiya SPd MM.

Dijelaskan, setiap panen karya P5 di SMAN 1 Bantul memang digelar di luar sekolah. "Tujuan utamanya ialah untuk meningkatkan kemandirian siswa, bila di luar secara otomatis banyak masyarakat menyaksikan. Dalam ajang ini kami memang barengkan dengan mengundang orangtua untuk mengambil raport. Termasuk diadakannya lomba mewarnai tingkat TK, dengan tujuan mengasah keterampilan dan potensi anak," ujarnya.

Sebelumnya SMAN 1 Bantul menggelar implementasi kurikulum merdeka di Pasar Bantul kemudian pentas seni budaya di objek wisata Pantai Goa Cemara. **(Roy)-f**



KR-Sukro Riyadi

Pertunjukan dalam rangka implementasi kurikulum merdeka SMAN 1 Bantul di Pasar Seni Gabusan.

SD Kembangan Mengangkat 'Sekda Sistasi'

BANTUL (KR) - SD Kembangan Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul mengangkat inovasi siswa Sekolah Dasar Berbasis Pariwisata Edukasi (Sekda Sistasi).

Diangkat dari kurikulum Merdeka, sekolah ini membebaskan siswa berinovasi dan bersinergitas dengan masyarakat, guru dan orangtua siswa dalam kegiatan belajar, sehingga SD Kembangan mempunyai daya saing dan kedekatan dengan masyarakat.

Kepala SD Kembangan, Lestari Mugiantarsih SPd MPd, usai mendampingi siswa pentas kesenian di Yogyakarta International Airport (YIA), Kamis (22/6), mengungkapkan untuk pengembangan bakat dan mengimplementasikan Sekda Sistasi dan Kurikulum Merdeka, di SD Kembangan memberi kebebasan mengikuti pelatihan seni yang diajarkan di sekolah. "Siswa diperbolehkan

tampil mementaskan seni atau tarian di YIA untuk mengenalkan kekayaan seni di Indonesia kepada wisata mancanegara," ungkap Lestari.

Kegiatan tersebut merupakan pendidikan seni dari sekolah yang memiliki tujuan, yakni sebagai wahana untuk mengembangkan bakat dan kreativitas anak didik. Menghasilkan produk budaya berbagai macam suku bangsa. Juga mengembangkan tiga ranah berfikir, yakni kogni-

tif, efektif dan psikomotorik.

Dipaparkan oleh Lestari, dalam pembelajaran di kurikulum Merdeka terdapat aktivitas pembelajaran yang menarik, mulai dari aktivitas belajar mandiri, pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh, dan laporan hasil belajar.

"Dengan berbagai aktivitas tersebut, anak akan mendapatkan pengalaman belajar yang seru dan unik," pungkas Lestari. **(Jdm)-f**



KR-Judiman

Siswa SD Kembangan usai tampilkan seni tari di YIA.